

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas antibakteri yang lebih tinggi ditunjukkan oleh sampel tanaman sarang semut keseluruhan dibandingkan dengan sampel menggunakan umbi saja. Perbedaan aktivitas antibakteri ini dikarenakan kandungan senyawa antibakteri lebih banyak terdapat pada sampel tanaman sarang semut keseluruhan. Adapun dari hasil pengujian berdasarkan zona hambat dapat dikatakan bahwa penghambatan bakteri dengan kategori sangat kuat diperoleh dari ekstrak etanol sarang semut terhadap bakteri *Salmonella sp* dengan zona hambat sebesar 23,00 mm. Maka dapat dikatakan ekstrak tanaman sarang semut efektif dalam aktivitasnya sebagai antibakteri dan dapat diaplikasikan baik terhadap bakteri gram positif maupun bakteri gram negatif.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti yang dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Masyarakat

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa sarang semut memiliki aktivitas antibakteri sehingga masyarakat dapat menggunakan sarang semut sebagai alternatif alami.

5.2.2 Penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian mengenai aktivitas antibakteri tanaman sarang semut terhadap bakteri lain serta penelitian lebih lanjut terkait aktivitas antibakteri dari bagian tanaman sarang semut selain dengan menggunakan umbinya saja ataupun sarang semut keseluruhan, misalnya pada daun, batang dari sarang semut.